

ABSTRAK

Terjadi pemutusan hubungan diplomatik antara Kanada dan Iran pada tanggal 7 September 2012 sangat mengejutkan banyak pihak, terutama pihak internasional. Banyak kontroversi diantara kedua negara. Dari awal peresmian hubungan diplomatik, hubungan keduanya selalu pasang surut, dikarenakan banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang Iran lakukan dari tahun 2003 hingga tahun 2012. Dalam kasus pemutusan hubungan diplomatik Kanada dan Iran terdapat dua pertimbangan yang dapat mempengaruhi pemutusan hubungan diplomatik, yaitu kondisi politik dalam negeri dan konteks internasional. Pertimbangan yang pertama yaitu kondisi politik dalam negeri Kanada, dimana adanya desakan dari keluarga korban, media massa, dan masyarakat Kanada terkait kasus kematian Zahra Kazemi. Pertimbangan yang kedua yaitu konteks internasional, hal ini terkait dari kasus-kasus internasional yang telah dilakukan oleh Iran, yaitu pengayaan nuklir, antisemit, dan bantuan Iran terhadap rezim Suriah pada tahun 2012.

Melihat dari dua pertimbangan tersebut maka Kanada secara sepihak memutuskan hubungan diplomatik dengan Iran merupakan hal yang wajar, karena Kanada tidak ingin dirugikan dengan paham islam radikal, pengayaan nuklir, dan sebagainya. Kanada pun yakin dengan adanya pemutusan hubungan diplomatik, akan membuat Iran menjadi negara yang lebih baik. Kanada ingin bekerja sama dengan sekutu-sekutunya untuk membantu Iran bergerak menuju sistem demokrasi, pemerintahan yang baik dan membela hak asasi manusia, dan menjadi anggota yang produktif dari masyarakat internasional.

